

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera)

Nanci Octavianiman Tamba¹, Ardhansyah Putra Hrp²

Universitas Muslin Nusantara Al Washliyah Medan^{1,2}

Jln. Garu II A No.93, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara

e-mail: pasaribu21oppo@gmail.com¹, ardhansyahputra1986@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article history:

Received 29 September 2024

Recived in revised form 09 Oktober 2024

Accepted 27 Oktober 2024

Available online 30 Oktober 2024

ABSTRACT

The objective to be achieved from this research is to find out how financial performance is assessed using financial reports carried out by the CU Damai Sejahtera Savings and Loans Cooperative. The aim to be achieved from this research is to find out how financial performance is assessed using financial reports carried out. This research uses quantitative research methods. Quantitative research methods are methods that use number calculations which will later be used to make decisions in solving a problem. Here, researchers use quantitative research methods because this research explores the phenomenon of Financial Report Analysis as a Basis for Financial Performance Assessment (Case Study: CU Damai Sejahtera Savings and Loans Cooperative). In taking this research, researchers used the Saturated Sampling Technique. Saturated sampling technique is a sampling technique that uses all members of the population as samples. Therefore, this research uses the entire population as a sample, namely the financial reports of the CU Damai Sejahtera Savings and Loans Cooperative for 3 years, namely 2020-2022. Based on research results in 2020, the financial performance of the CU Damai Sejahtera Savings and Loans Cooperative based on the Return On Assets (ROA) ratio in 2020-2022 is quite healthy. Based on the Net Profit Margin (NPM) ratio, the financial performance of the CU Damai Sejahtera Savings and Loans Cooperative in 2020-2021 shows healthy criteria and in 2022 shows very healthy criteria. Based on the Return On Equity (ROE) ratio, the financial performance of the CU Damai Sejahtera Savings and Loans Cooperative in 2020-2022 shows fairly healthy criteria.

Keywords: *Financial Report Financial Performance of Cu Damai Sejahtera Savings and Loans Cooperative.*

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana penilaian kinerja keuangan dengan laporan keuangan yang dijalankan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana penilaian kinerja keuangan dengan laporan keuangan yang dijalankan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan suatu masalah. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera). Dalam pengambilan peneliti menggunakan Teknik Sampling Jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Maka dari itu pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel yaitu laporan keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama 3 tahun yaitu tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera berdasarkan rasio Return On Assets (ROA) pada tahun 2020-2022 yaitu cukup sehat. Berdasarkan rasio Net Profit Margin (NPM), kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2021 menunjukkan kriteria sehat dan pada tahun 2022 menunjukkan kriteria sangat sehat. Berdasarkan rasio Return On Equity (ROE), kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022 menunjukkan kriteria cukup sehat.

Kata Kunci: Laporan Keuangan Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cu Damai Sejahtera.

1. PENDAHULUAN

Umumnya koperasi di Indonesia memerlukan sebuah instrument alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan serta agar pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Dalam rangka menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat, koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjalankan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

Supaya kondisi keuangan di perusahaan menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya maka perlu adanya evaluasi guna menilai kinerja operasi usahanya. Cara yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja operasi suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis juga tidak hanya berguna bagi pihak intern perusahaan saja tetapi juga bagi pihak ekstern perusahaan. Bagi perusahaan, dengan menghitung rasio-rasio tertentu akan memperoleh informasi kelemahan apa yang sedang dimiliki perusahaan terutama dibidang financial, sehingga dapat membantu manajemen dalam membuat suatu kebijaksanaan. Dalam hal ini rasio-rasio yang dimaksud adalah rasio keuangan

Credit Union (CU) Damai Sejahtera adalah salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam dan masih memprioritaskan pengumpulan modal dari anggota. Modal koperasi bersumber dari simpanan anggota, pinjaman beredar kepada anggota dan dana cadangan. CU Damai Sejahtera Berdirinya 27 April 2004 hingga sekarang mengalami pertumbuhan anggota yang cukup baik.

Koperasi CU Damai Sejahtera melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, wajib, cadangan, simpanan sukarela dan donasi. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi.

Fenomena yang terjadi pada koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera adalah dari hasil prariset yang dilakukan peneliti menemukan bahwa koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera terdapat beberapa anggota yang pembiayaannya dalam angsuran tidak bisa berjalan secara rutin atau terjadi pembiayaan yang tidak lancar dan dari pernyataan Manajer koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera menyatakan bahwa dengan adanya masalah penunggakan ini berakibat mengurangi jumlah pendapatan bagi hasil untuk lembaga koperasi dimana kredit yang bermasalah tentunya akan mengurangi pendapatan koperasi, arus kas menjadi terganggu dan mengurangi jumlah kas pada koperasi yang mengakibatkan jumlah kas yang menjadi sedikit. Sistem angsuran yang berjalan di koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera terbagi menjadi dua jenis angsuran yaitu pengembalian pokok yang telah dipinjam dan pembayaran jasa, yang mana jasa tersebut setiap bulannya selalu berjalan, karena terdapat beberapa nasabah yang melakukan penunggakan angsuran maka bagi hasil yang seharusnya masuk di pendapatan sehingga tidak bisa masuk sebagai pendapatan, dengan munculnya masalah penunggakan atau pembiayaan yang tidak lancar tentunya akan berpengaruh pada kinerja

keuangan koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera. Penyebab yang mempengaruhi meningkatnya kinerja keuangan pada suatu koperasi simpan pinjam yaitu kredit yang dikeluarkan dalam keadaan lancar atau tidak terjadi penunggakan sehingga laba yang diperoleh mengalami peningkatan. Permasalahan lain yang muncul yaitu dimana koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera juga dalam melakukan penilaian kinerja keuangan masih dengan cara yang sederhana sehingga koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera tidak bisa mengetahui secara detail apakah kinerja keuangan yang didapatkan memiliki kondisi keuangan dalam keadaan baik atau sebaliknya, dengan melakukan analisis kinerja keuangan menggunakan data laporan keuangan, dan dihitung dengan rasio keuangan tentunya koperasi simpan pinjam CU Damai Sejahtera bisa mengetahui bagaimana kinerja keuangan dari periode 2020-2022.

Berdasarkan data yang diperoleh dari simpan pinjam CU Damai Sejahtera, berikut data tunggakan nasabah periode 2020-2022:

Tabel 1.1
Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera Tahun 2020-2022

No	Tahun	Jumlah Tunggakan Nasabah		Persentase
		Jumlah Nasabah	Jumlah Tunggakan	
1	2020	3.962	7.052.639.500	15.3%
2	2021	4.679	10.088.379.000	30%
3	2022	5.254	16.840.526.018	40%

Sumber: *Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera, 2023*

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa setiap tahun simpan pinjam CU Damai Sejahtera mengalami kredit macet atau tunggakan nasabah dan semakin mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 jumlah penunggak Rp 7.052.639.500. Tahun 2021 jumlah kredit macet atau jumlah tunggakan semakin mengalami peningkatan mencapai 30% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 10.088.379.000. Tahun 2022 jumlah kredit macet atau tunggakan nasabah kembali mengalami peningkatan hingga 40% dari tahun sebelumnya yaitu mencapai Rp. 16.840.526.018. Tingginya jumlah tunggakan diikuti dengan meningkatnya jumlah nasabah yang ada pada CU Damai Sejahtera. Meningkatnya jumlah tunggakan tentu saja akan mempengaruhi kinerja keuangan yang ada di CU Damai Sejahtera.

Upaya untuk melakukan penilaian atas kinerja koperasi pada Koperasi CU Damai Sejahtera adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan koperasi, penilaian kinerja juga digunakan sebagai dasar untuk pengembangan koperasi, serta digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pengurus terhadap aktivitas keuangan selama kurun waktu tertentu untuk perbaikan-perbaikan yang diperlukan kedepannya. Analisis kinerja ini bertujuan untuk memotivasi pengurus dan pengelola koperasi dalam mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, serta memberikan pedoman kepada pengurus serta anggota koperasi agar dapat melakukan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi secara profesional, dan kehati-hatian, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat kepada anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan suatu masalah. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera).

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian maka populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama 3 tahun yaitu tahun 2020-2022.

Sampel Penelitian

Dalam pengambilan peneliti menggunakan Teknik Sampling Jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Maka dari itu pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel yaitu laporan keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama 3 tahun yaitu tahun 2020-2022.

Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera dijadikan sebagai data sekunder.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi. Data dan hasil perhitungan tersebut kemudia dianalisis lebih jauh dengan menggunakan salah satu rasio laporan keuangan yaitu rasio profitabilitas sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{EAT}{Total Asset}$$

Keterangan :

ROA : Return on Assets
EAT : Laba Bersih Setelah Pajak
Total Asset : Total Aset

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

ROA (Rasio Pengembalian Aset) Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diukur melalui Return On Asset (ROA), alasan ROA digunakan sebagai pengukuran karena ROA menggambarkan seberapa besar pengelolaan atau penggunaan aset sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan melihat seberapa besar laba bersih setelah pajak yang dihasilkan terhadap total aset. Menurut Riyadi (2016), ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi ROA sebuah perusahaan maka kinerja perusahaan dalam memperoleh laba semakin tinggi dan menarik para pihak luar untuk menanamkan modalnya. Menurut Harahap (2010), ROA menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari tingkat penjualan. Semakin besar rasionya maka akan semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Return On Asset (ROA), rasio keuangan yang digunakan sebagai alat ukur profitabilitas suatu perusahaan termasuk pada koperasi simpan pinjam. Return On Asset digunakan untuk mengukur tingkat kinerja dari keuangan koperasi simpan pinjam untuk memastikan kondisi koperasi simpan pinjam dalam keadaan sehat atau tidak sehat. Profitabilitas pada koperasi simpan pinjam sendiri harus dijalankan dengan transparan dan akuntabel dengan mengutamakan kesehatan dari koperasi simpan pinjam itu sendiri, untuk mendapatkan kepercayaan nasabah kepada koperasi simpan pinjam. Kepercayaan dari nasabah akan menentukan keberhasilan koperasi simpan pinjam dalam menjalankan bisnisnya, dimana zaman sekarang koperasi simpan pinjam semakin banyak pesaingnya. Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera harus senantiasa menjaga kepercayaan nasabah dengan meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan yang baik (Hantono, 2017).

Tabel 4.2
Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera
Tahun 2020-2022

Rasio	2020	Kriteria	2021	Kriteria	2022	Kriteria
ROA	1.17%	Cukup Sehat	1.15%	Cukup Sehat	1.10%	Cukup Sehat
NPM	9.10%	Sehat	9.45%	Sehat	10.24%	Sangat Sehat
ROE	6.16%	Cukup Sehat	6.15%	Cukup Sehat	5.81%	Cukup Sehat

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera berdasarkan rasio *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2020-2022 yaitu cukup sehat. Berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM), kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2021 menunjukkan kriteria sehat dan pada tahun 2022 menunjukkan kriteria sangat sehat. Berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE), kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022 menunjukkan kriteria cukup sehat.

Dari tabel 4.2 terlihat perhitungan Return On Asset Ratio (Rasio Pengembalian Asset) pada periode 2020-2022. Pada tahun 2020 menghasilkan ROA sebesar 1.17%, Pada tahun 2021 sebesar 1.15% dan pada tahun 2022 sebesar 1.10%. Hasil perhitungan Rasio Pengembalian Asset dilihat dari rata-rata persentase rasio industry sejenis adalah 0.5 - 1.5%. Artinya apabila ROA berada diatas rata-rata standar menandakan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sedangkan apabila ROA dibawah atau tidak sesuai standar menandakan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan yang tidak baik. Dari hasil ROA pada tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan 0.2%, kemudian kembali mengalami penurunan ditahun 2022 sebesar 0.5%. Apabila dilihat dari rata-rata persentase ROA sebesar 1%, maka perusahaan memiliki kinerja yang cukup baik. Tapi karena mengalami penurunan maka perusahaan harus lebih efektif lagi dalam menghasilkan laba.

ROE (Return On Ekuitast Ratio) Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan

Return on Equity (ROE) merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Perhitungan ROE akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang akan diperoleh, sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan Return on Equity (ROE).

Dari tabel 4.2 terlihat perhitungan Return On Ekuitast Ratio (Rasio Pengembalian Ekuitas) pada periode 2020-2022. Pada tahun 2020 menghasilkan ROE sebesar 6.16%. Pada tahun 2021 sebesar 6.15% dan pada tahun 2022 sebesar 5.81%. Hasil perhitungan Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE) yaitu semakin rasio mengalami peningkatan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, sedangkan apabila mengalami penurunan artinya perusahaan kurang efektif dalam memanfaatkan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Dari hasil ROE pada tahun 2020, 2021, 2022 mengalami penurunan persentase rasio setiap tahunnya. Artinya secara keseluruhan perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara baik. Meskipun tergolong persentase yang rendah tapi masih dapat dikatakan efektif dan efisien dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan pendapatan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera berdasarkan rasio Return On Assets (ROA) pada tahun 2020-2022 yaitu cukup sehat. Berdasarkan rasio Net Profit Margin (NPM), kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2021 menunjukkan kriteria sehat dan pada tahun 2022 menunjukkan kriteria sangat sehat. Berdasarkan rasio Return On Equity (ROE), kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022 menunjukkan kriteria cukup sehat.

Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera sebaiknya lebih meningkatkan aktiva lancar dan dapat mengurangi kewajiban lancar.
2. Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera memiliki rasio profitabilitas yang baik untuk lebih meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal yang diinvestasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2017). Economic Value Added (EVA) Sebagai alat Ukur Kinerja Keuangan Lainnya. Jurnal Akademi. Vol.15. No.1
- Ahmad, A. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Di UD Tohu Srijaya. Skripsi Ekonomi. Universitas Trisbhuwana Tungga Dewi. Malang
- Atmojo, B.T. (2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kpri Bina Sejahtera Setda Kabupaten Semarang. Thesis Akunatnsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Aut, A.S. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Umkm Dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada Antik Gorden Pontianak). Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi. Vol. 10. No. 3
- Bastian, I. (2016). Akuntansi Sektor Publik, Suatu Pengantar. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera) (Nanci Octavianiman)

-
- Erakipia, A.F & Gamaliel. (2016). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada Umkm Amungme Dan Kamoro. *Jurnal EMBA*. Vol. 5. No. 1
- Fahmi, I. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Feryanto, A. (2018). Koperasi dan Peranannya dalam Perekonomian. Klaten: PT Saka Mitra Kompetensi.
- Harahap, S, S. (2017). Teori Akuntansi Laporan Keuangan. Cetakan Keenam. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah). SAK EMKM. <https://doi.org/10.1021/nl2023405>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan. Edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Indarto. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Jumingan. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Matoso, M. L & Benedict. (2016). Financial Performance Measures of Small Medium Enterprises in the 21 st Century. *Journal Of Economics*. Vol. 7 No. 2
- Prijambodo. (2018). Out of the Box Koperasi: Tantangan Perubahan Kini dan Masa Depan. Yogyakarta: Phoenix Phublisher.
- Prawirodipoero, G.M. (2019). The Influence of Financial Ratios Analysis on the Financial Performance of Micro Small Medium Enterprises in Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*. Vol. 8. No. 4